

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SIMPANAN DAN PEMBIAYAAN BERBASIS SYARIAH PADA KOPERASI DESA TANIMULYA (MENGUNAKAN VISUAL BASIC 2013 DAN MYSQL)

Sukma Fitria Putri¹, Riska Agustina²
Komputerisasi Akuntansi^{1,2}, Politeknik TEDC Bandung^{1,2}
sukma.fitriaputri@gmail.com¹, riskaa.9914@gmail.com²

Informasi Artikel

Tanggal masuk	23-02-2024
Tanggal revisi	08-03-2024
Tanggal diterima	14-03-2024

Keywords:

Information Systems
MySQL
Sharia -Based Savings and
Financing
Visual Basic

Abstract

The design of this sharia-based Savings and Financing Information System uses Visual Basic programming language and MySQL database. The system development method used is using the SDLC (System Development Life Cycle) approach, while for system testing using black box testing. The information system that has been implemented in the RT 03 RW 14 Cooperative of Tanimulya Village is a solution to the problems found in the system used previously... because this information system is a development of the system used in the previous system. Because this information system is a development of a system that has not been computerized to be computerized. This system has access rights that can be controlled by a login menu that functions to protect data security and can display the main menu according to the authority of the position owned by the user. In data processing, this information system functions for data entry related to principal savings, mandatory savings, wadi'ah (voluntary) savings and financing activities, so that the reports needed by the RT 03 RW 14 Cooperative of Tanimulya Village can be presented.

Kata kunci:

MySQL
Simpanan dan Pembiayaan
Syari'ah
Sistem Informasi
Visual Basic

Abstrak

Perancangan Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan berbasis syariah ini menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan database MySQL. Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*), sedangkan untuk pengujian sistem menggunakan pengujian *black box*. Sistem informasi yang telah diimplementasikan pada Koperasi RT 03 RW 14 Desa Tanimulya menjadi solusi atas masalah yang terdapat pada sistem yang digunakan sebelumnya. Sebab sistem informasi ini merupakan pengembangan dari sistem yang belum terkomputerisasi menjadi terkomputerisasi. Sistem ini memiliki hak akses yang dapat dikendalikan dengan menu *login* yang berfungsi untuk melindungi keamanan data dan dapat menampilkan menu utama sesuai dengan kewenangan jabatan yang dimiliki pengguna. Dalam pengolahan data, Sistem informasi ini berfungsi untuk entri data yang berkaitan dengan kegiatan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wadi'ah (sukarela) dan pembiayaan, hingga dapat tersajikannya laporan yang dibutuhkan oleh Koperasi RT 03 RW 14 Desa Tanimulya.

1. Pendahuluan

Di era moderen ini perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat apalagi dengan adanya perkembangan virus yang membuat gempar di tahun 2019 dan membuat semua orang mau tak mau harus mulai melakukan segala hal melalui teknologi, dengan awalnya hanya *work from home*, segala pembelajaran online dan akhirnya hampir setiap kegiatan secara *online* di karenakan adanya pembatasan gerak sosialisasi, membuat semua orang sangat memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya. Hal ini mendorong perusahaan mempercepat transformasinya dari tradisional ke digital agar dapat terus bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk mempertahankan perusahaan tentunya pihak manajemen harus dapat mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting.

Sistem informasi dan teknologi memiliki peranan dan manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan. Karena dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi, perusahaan dapat menyediakan, informasi yang mudah, cepat, serta akurat. Di zaman moderen ini banyak perusahaan mulai beralih dari sistem manual ke sistem yang bersifat komputerisasi dalam pengerjaan semua aktivitas bisnis agar mempermudah aktivitas tersebut. Oleh karena itu sistem memiliki keterkaitan dengan data dan informasi, dan dapat menjadi suatu hal yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Jenis informasi yang dibutuhkan perusahaan beraneka ragam termasuk informasi keuangan. Bukan hanya perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan manufaktur, tetapi juga perusahaan dengan tujuan yang berbeda seperti menitikberatkan dalam pengambilan laba maupun nirlaba, misalnya koperasi yang membantu masyarakat disekitar perusahaan. Koperasi adalah badan usaha yang dapat membantu masyarakat yang berada di sekitar koperasi tersebut untuk memenuhi beberapa kebutuhan mereka apalagi ditengah krisis finansial pada saat ini.

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka sudah seharusnya kita memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan koperasi. Ada dua jenis Koperasi di Indonesia yaitu Koperasi Koversional dan Koperasi Syariah. Koperasi konvensional yaitu organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan Koperasi syari'ah juga memiliki pengertian yang sama yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah), atau lebih dikenal dengan koperasi jasa keuangan syariah.

Koperasi Syariah mengalami perkembangan yang baik di Indonesia. Meski jumlahnya saat ini masih minim, tetapi koperasi Syariah Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini dibuktikan oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa jumlah koperasi Syariah diseluruh Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 2.253 unit.

Koperasi RT 03 Tanimulya memiliki program koperasi dari kita dan untuk kita. Antusias masyarakat RT 03 Desa Tanimulya dan sekitarnya sangat menyambut dengan adanya koperasi dilingkungannya karena dapat menjadi salah satu solusi dengan maraknya fenomena bank keliling dan pinjaman online yang menjerat dan mendzholimi masyarakat, dengan fenomena tersebut banyak masyarakat yang tertarik menjadi anggota koperasi RT 03 lalu aktivitas Koperasi RT 03 Tanimulya yang dilakukan setiap harinya *relative* banyak. Akan tetapi tidak diimbangi dengan aktivitas pencatatan yang memadai, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan. Dalam Pembuatan laporannya pun masih memakan waktu yang cukup lama untuk pengumuman SHU kepada anggota hal ini disebabkan data pencatatan manual yang diinput pada *Microsoft excel* masih tidak lengkap. Selain itu pada pencatatan anggota masih secara manual sering terjadi kehilangan data-data penting anggota. Koperasi RT 03 Tanimulya belum terotorisasi dengan baik dari laporan dan formulirnya, seperti formulir akad multijasa, formulir jual beli, formulir qadhul hasan, dan formulir simpanan (wadiyah), nota penerimaan sewa, surat akad perjanjian, dan laporan ujah. Selain itu Koperasi RT 03 Tanimulya juga belum ada pemisahan fungsi bendahara yang membuat susah akses anggota. Dari rapat evaluasi pengurus didapati bahwa ingin berubah menjadi lebih baik dengan menjalankan koperasi berbasis syari'ah karena Koperasi syariah membantu masyarakat yang ada di sekitar koperasi dalam hal pemberdayaan ekonomi. Dengan adanya koperasi syariah diharapkan anggota atau masyarakat di lingkungan koperasi khususnya masyarakat dengan usaha mikro dan menengah untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan

kegiatan usahanya melalui program-program yang disediakan oleh koperasi syariah tersebut. Alasan lebih aman dan diridhoi oleh Allah yaitu dengan yang dahulu disepakati 0,5% di awal sudah ditentukan akan diubah menjadi syariah dan bonus dalam pembagian SHUnya dan untuk pembiayannya sesuai dengan akad yang anggota inginkan ada 3 yaitu produk akad jual beli, akad multijasa dan qodrul hasan. Menyajikan latar belakang yang memadai, konteks masalah berdasarkan tinjauan pustaka. Mengemukakan tujuan karya dan tekankan orisinalitas (*state of the art*).

2. Metode dan Kajian Pustaka

Menurut (Martuidi, 2014) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian bertujuan untuk dapat memahami objek penelitian dengan cara mengumpulkan data.

2.1. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu sebuah metode untuk merancang dan mengembangkan sistem yang terdiri atas beberapa tahap yaitu:

a) Analisis

Dalam tahap analisis ini penulis melakukan analisis terhadap sistem informasi simpanan dan pembiayaan di Koperasi RT 03 RW 14 Desa Tanimulya. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan sistem informasi simpanan dan pembiayaan yang sedang berjalan dan kebutuhan sistem informasi simpanan dan pembiayaan yang akan dibuat.

1) Analisis Dokumen

Dalam tahap ini dokumen, penulis menggunakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh Koperasi RT 03 RW 14 Desa Tanimulya dalam melakukan aktivitas transaksi simpanan dan pembiayaan.

2) Analisis PIECES

Metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Servis*) digunakan oleh penulis untuk mengetahui kelemahan sistem yang sedang berjalan dan solusi atas sistem lama tersebut dalam dalam sistem yang diajukan. Dalam analisis PIECES ini penulis menggunakan empat dari enam komponen analisis PIECES diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Informastion

b) Control

c) Efficiency

d) Services

3) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mencari apa saja kebutuhan untuk sistem informasi simpanan dan pembiayaan yang akan dibuat dari segi fungsional dan non fungsional.

4) Analisi Kebijakan Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga memudahkan penulis dalam membangun sistem sesuai dengan kebijakan yang ada.

5) Analisis Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis mengenai alur kerja pada Koperasi Desa Tanimulya RT 03 RW 14 secara deskriptif dan divisualisasikan ke dalam bentuk bagan alir (*flowchart*)

b) Perancangan

Perancangan dilakukan dengan menggunakan beberapa komponen sebagai berikut

1) Diagram Konteks

Dibutuhkan penulis untuk sebuah perancangan sistem agar mengetahui aliran data yang membuat dari satu proses ke proses lainnya. Hal ini agar mempermudah pembaca untuk mengetahui sistem secara keseluruhan.

2) Data Flow Diagram (DFD)

Penulis menggunakan DFD untuk menggambarkan arus data dari sistem. DFD yang dibuat oleh penulis yaitu Diagram konteks hingga DFD Level 2

3) Normalisasi

Normalisasi dilakukan oleh penulis untuk menghindari redudansi data pada database. Penulis melakukan beberapa tahap dalam normalisasi dari mulai bentuk tidak normal hingga bentuk normal tiga (3 NF)

- 4) Relasi Antar Tabel
Relasi antar tabel digunakan agar pembaca bisa mengetahui tabel yang dirancang memudahkan mana *primary key* dan mana *foreign key*.
- 5) *Entity Relational Diagram (ERD)*
Penulis menggunakan ERD untuk menggambarkan hubungan antar table yang akan dibuat dalam basis data.
- 6) Deskripsi Tabel
Deskripsi Tabel digunakan untuk menjelaskan secara sederhana tabel basis data untuk sistem yang dirancang diantaranya nama field, tipe data, nilai data dan kunci data.
- 7) Struktur Menu
Struktur Menu digunakan penulis untuk menggambarkan isi dari sistem yang dibuat hal ini bertujuan agar pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan sistem saat menjalankan program
- 8) Perancangan Antar Muka (*user Interface*)
Perancangan *User Interface* dibuat oleh penulis untuk memudahkan onteraksi user dalam pengolahan data pada aplikasi, sehingga user tidak mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi.

c) Implementasi atau Penerapan

Implementasi dilakukan oleh penulis untuk menerapkan hasil sistem yang telah dibuat setelah proses perancangan. Implementasi yang dilakukan oleh penulis meliputi Perangkat Keras (*Hardware*), Implementasi Perangkat lunak (*Software*), implementasi *Database*, Implementasi *User Interface*, dan Implementasi Laporan.

d) Pengujian

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan. Metode yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu dengan menggunakan *blackbox testing* yaitu dengan memastikan semua komponen yang ada dalam sistem dalam berjalan dengan baik dan output yang dihasilkan sesuai dengan keinginan.

2.2. SDLC (System Development Life Cycle)

Menurut (A.S & Shalahuddin, 2014) mengemukakan bahwa SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau sering disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang teruji baik.

2.3. Pengertian Sistem

Menurut (Mahatmyo, 2014) "Sistem secara umum mempunyai makna sebagai suatu rangkaian yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu."

Menurut (Romney & Steinbart, 2014) "Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

2.4. Pengertian Informasi

Menurut (Mulyani, 2016) "Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang dibutuhkan."

Menurut (Oktafianto & Muslihudin, 2016) "Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan."

2.5. Pengertian Sistem Informasi

Dalam bukunya (Fauzi, 2017) mengemukakan bahwa "Suatu sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu,

memberi sinyal kepada manajemen dan lainya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan sesuatu dasar untuk pengambilan keputusan.”

Menurut (Mahatmyo, 2014) “Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna.”

2.6. Pengertian Akuntansi

Dalam bukunya (Sochib, 2018) bahwa “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summarizing*), transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan atau menyajikan serta menafsirkan (*interpret*) hasilnya.

Menurut (Ikit, 2015) "Akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.”

2.7. Pengertian Koperasi

Menurut (Supriyanto, 2015)“Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.”

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 13 Tahun 2015 “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Asas-asas yang menjadi landasan bagi operasional koperasi di Indonesia terdiri dari: Saling tolong menolong, Tanggung jawab, Keadilan, Ekonomis, Demokratis, Kemerdekaan, dan Pendidikan (Pratami & Yunita, 2017).

2.8. Pengertian Koperasi Syariah

Menurut (Safitri & Dkk, 2019) mengemukakan bahwa “Koperasi yang beroperasi dengan dasar syariah Islam atau yang dikenal dengan koperasi syariah memiliki konsep yang sama dengan koperasi pada umumnya. Perbedaannya terletak pada dasar atau landasannya, yang disesuaikan dengan akad dan ketentuan syariah Islam. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq atau sedekah, dan wakaf.”

2.9. Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut (Ikit, 2015) “Akuntansi syariah adalah sebuah proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai islam atau dengan prinsip-prinsip syari’ah.

Menurut (Nurhayati & Wasilah, 2016) “Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.”

Ada beberapa perbedaan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional yang dapat disimpulkan, sebagai berikut:

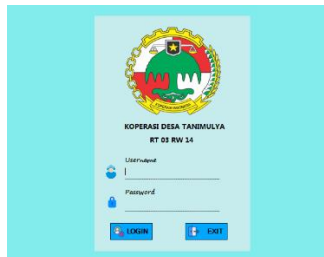
Tabel 1. Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional

Kriteria	Akuntansi Syariah	Akuntansi Konvensional
Dasar Hukum	Hukum etika yang bersumber Al-Qur'an & Sunnah	Hukum Bisnis Modern
Dasar Tindakan	Keberadaan Hukum Allah Keagamaan	Rasionalisme Ekonomis-Sekuler
Tujuan	Keuntungan yang Wajar	Maksimalisasi Keuntungan
Orientasi	Kemasyarakatan	Individual atau kepada pemilik
Tahapan Operasional	Dibatasi dan Tunduk Ketentuan Syariah	Tidak Dibatasi kecuali Pertimbangan Ekonomis

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Halaman Form Login

Halaman ini merupakan halaman yang akan menghantarkan pengguna untuk dapat masuk ke dalam sistem. Dimana pengguna dapat masuk kedalam sistem, jika nama pengguna dan kata sandi yang diinputkan benar.



Gambar 1. Implementasi Halaman Login

3.2. Halaman Utama Untuk Setiap Pengguna

Halaman ini merupakan halaman yang hanya dapat diakses oleh pengguna yang bersangkutan sesuai hak aksesnya masing-masing. Karena informasi yang diberikan kepada setiap pengguna akan berbeda-beda. Sistem ini dibatasi hak akses, yang meliputi Admin, Bendahara dan Ketua.



Gambar 2. Implementasi Halaman Utama Ketua

3.3. Halaman Data

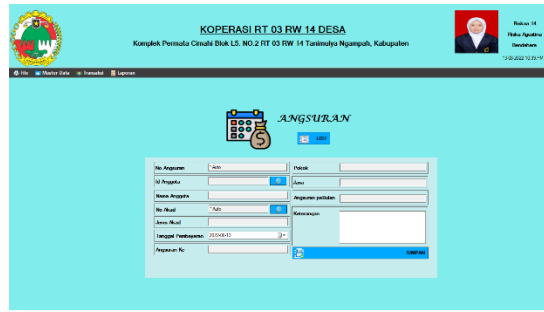
Halaman ini merupakan halaman yang menginformasikan data-data yang telah diinputkan. Setiap data memiliki atribut yang berbeda-beda. Halaman ini meliputi *My Profile*, data anggota, data user, data pendapatan, data simpanan pokok, data simpanan wajib, data simpanan wadi'ah, data pengambilan simpanan wadi'ah (sukarela), data pembiayaan ijarah, data pembiayaan murabahah, data pembiayaan qadrul hasan, data angsuran dan data periode. Berikut ini beberapa implementasi dari Halaman Data.



Gambar 3. Implementasi Halaman Utama Anggota



Gambar 4. Implementasi Halaman Simpanan Pokok



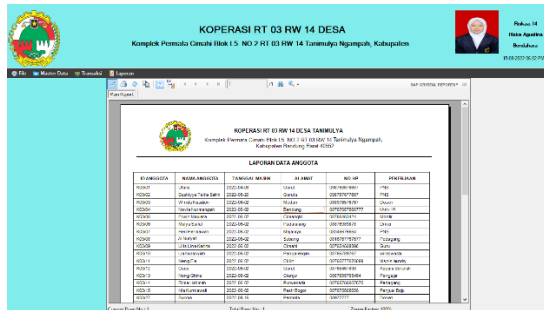
Gambar 10. Implementasi Form Add Angsuran



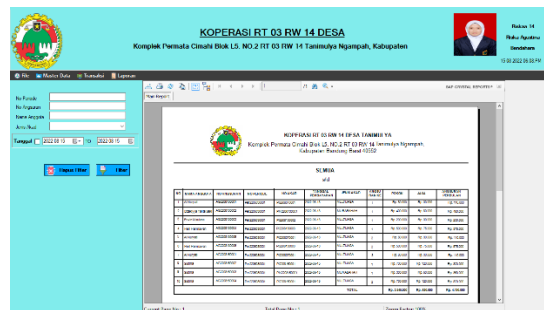
Gambar 11. Implementasi Form Add Periodik

3.5. Halaman Laporan

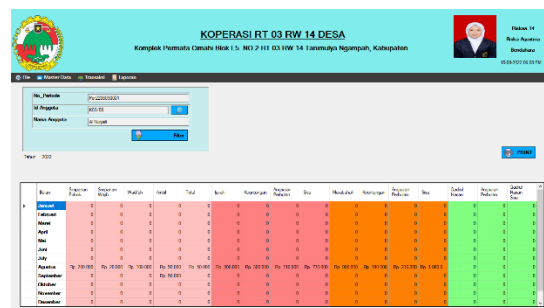
Halaman ini merupakan halaman yang dikhususkan untuk mencetak laporan.



Gambar 12. Implementasi Laporan Anggota



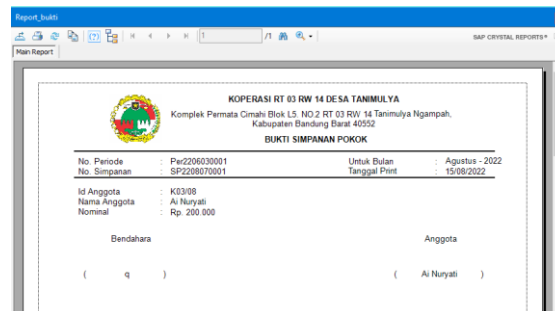
Gambar 13. Implementasi Laporan Angsuran



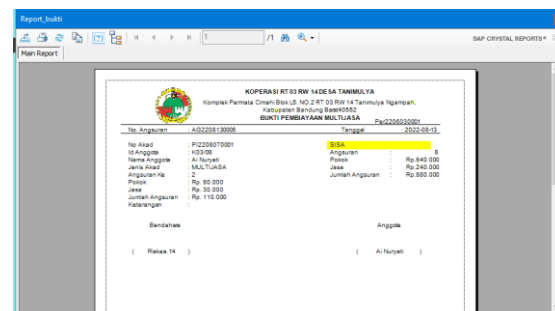
Gambar 14. Implementasi Tabungan

3.6. Implementasi Bukti Transaksi

Bukti ini akan muncul jika user ingin mencetak bukti transaksi dan bukti ini akan muncul otomatis ketika user sudah menyimpan bukti transaksi.



Gambar 17. Implementasi Bukti Simpanan Pokok



Gambar 18. Implementasi Bukti Angsuran

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan berbasis syariah di Koperasi Desa Tanimulya RT 03 RW 14 menggunakan Visual Basic 2013 dan MySQL, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perancangan sistem yang diajukan telah dibuat sesuai kebutuhan Koperasi Desa Tanimulya, sehingga ketika sistem tersebut diimplementasikan dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Desa Tanimulya terutama dibagian Simpanan dan Pembiayaan.
- 2) Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan ini dilengkapi keamanan data yang tinggi, dikarenakan adanya pembatasan hak akses pengguna dimana sistem tersebut hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki kepentingan didalamnya. Selain itu untuk meminimalisir kesalahan input data, adanya fitur validasi data sehingga apabila data tidak valid maka akan muncul pesan peringatan.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode *black box testing*. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 98% fungsional dari sistem tersebut telah berjalan dengan baik.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik TEDC Bandung yang telah menerima publikasi karya ilmiah yang telah kami selesaikan.

Referensi

- A.S, R., & Shalahuddin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Informatika*. Modula.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. CV. Budi Utama.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah (Kesatu)*. Deepublish.
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis (Ketiga)*. CV. Andi Offset.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Deepublish.
- Martuidi, A. D. (2014). *Metode Penelitian Teknik Informatika*. Deepublish.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem (Kedua)*. Abdi Sistematika.

- Nurhayati, S., & Wasilah. (2016). *Akuntansi Syariah Indonesia (Kedua)*. Salemba Empat.
- Oktafianto, & Muslihudin, M. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Tersruktur dan UML*. CV. Andi Offset.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Kelembagaan Koperasi.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15/per/M.KUKM/IX/2015 Pasal 19.
- Pratami, R. M., & Yunita, Y. (2017). *Koperasi Syariah sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah yang Sah. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 1*, 263–275.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi (Ketiga Bel)*. Salemba Empat.
- Sari, F. (2018). *Metode Dalam Pengambilan Keputusan*. Deepublish.
- Safitri, R., & Dkk. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Koperasi Syariah Berbasis Web. Jurnal Teknik Informatika, 12*(1).
- Sagala, L.D., & Dkk (2020). *Perancangan User Interface Pada Aplikasi Informasi Berbasis Website Untuk Tindakan Perbaikan Layanan Angkatan Umum di Kota Bandung Menggunakan Metode User Centerd Design e-Procceding of Engginering, 7*(2). 97.
- Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. CV. Budi Utama.
- Supriyanto, A. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam Implementasi Kebijakan Koperasi simpan Pinjam terhadap Manajemen Pengelolaan, Keroganisasian dan Permodalan (Kesatu)*. CV. Andi Offset.
- Wisaksono, S. R. (2015). *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yanto, R. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish.